

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegiatan tertentu (Sugiyono, 2018:2).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan model penelitian asosiatif. Karena dalam perumusan hipotesis nya mencari apakah ada kontribusi dari gaya kepemimpinan dan semangat kerja terhadap komitmen organisasi.

3.2. Definisi Operasional

1) Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan pola perilaku menyeluruh seorang pemimpin di dalam organisasi yang diketahui oleh bawahannya maupun yang tidak diketahui dan bersifat *unik* pada tiap pemimpin. Pemimpin tersebut mampu mempengaruhi perilaku bawahannya untuk mendorong gairah kerja, produktifitas lebih maksimal ketika mampu memikirkan dan mencari cara pemecahan setiap masalah, mempunyai emosi yang stabil, mempunyai kepandaian menghadapi manusia, memiliki keahlian mengorganisasi dan manajemen.

2) Semangat Kerja

Semangat kerja merupakan perasaan pegawai terhadap dirinya, pekerjaan, pemimpin, lingkungan kerja serta keseluruhan kehidupan kerja sebagai pegawai dalam organisasi yang dapat terlihat dari perilaku individu. Semangat kerja mampu timbul dengan adanya kerja sama tim, kepedulian dari manajemen, imbalan yang

sesuai dengan pekerjaan dan pekerjaan yang bermakna yang mampu memberikan perasaan bahagia dalam kehidupan

3) Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan gambaran tingkatan seseorang mampu mengenali sebuah organisasi dan terikat pada tujuan-tujuannya, komitmen organisasi akan muncul dari keinginan emosional yang kuat dan kesadaran dari pegawai mengenai kelanjutan karir pekerjaannya, serta tanggung jawab terhadap organisasi ditunjukkan dengan perilaku aktif mendukung kemajuan organisasi.

3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2017:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah pegawai PT. Bekaert Indonesia pada bagian produksi *bunching* yang berjumlah 211 orang dengan kriteria : (1) tercatat sebagai pegawai aktif di PT. Bekaert Indonesia, (2) sudah melalui pelatihan untuk pengoperasian dan *problem solving* mesin *bunching* selama 1 bulan pertama awal masa kerja, (3) masuk sebagai *team member* di bagian produksi, (4) sudah mulai mengoperasikan mesin *bunching* sekurang-kurangnya selama 2 bulan terakhir

3.3.2. Sampel penelitian

Peneliti melakukan penentuan sampel menggunakan rumus dibawah ini:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

dan melihat nomogram Harry king untuk menentukan ukuran sampelnya (Sugiyono, 2018:89). Didapatkan jumlah sampel 131 dari total populasi sejumlah 211

Teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti adalah *nonprobability sampling* dengan metode sampling kuota, yaitu teknik pengambilan sample dari populasi dengan ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data subjek sampel yang akan dijadikan sebagai bahan analisis. Menurut Sugiyono (2018:137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, berbagai cara. Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk fakta dari data penelitian untuk selanjutnya dapat menjelaskan mengenai variabel yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data dilakukan dengan membuat instrumen skala dari teori Rivai untuk gaya kepemimpinan, teori menurut Kaswan untuk semangat kerja dan teori menurut Kreitner untuk komitmen organisasi yang telah dijabarkan untuk mengukur variabel X_1 , X_2 dan Y kemudian menyebarkan instrumen skala tersebut ke subjek sampel. Skala menurut Sugiyono (2018:92) merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur.

Tabel 3.1 *Blueprint* Gaya Kepemimpinan menurut teori Rivai

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item	Bobot
				Favorable	Unfavorable		
1	Gaya kepemimpinan	memiliki kecerdasan yang cukup tinggi	mampu memecahkan persoalan	1,13, 25	7, 19, 31	6	16%
			mampu memberikn solusi	2, 14, 26	8, 20, 32	6	16%
		mempunyai emosi yang stabil	suasana hati tidak dipengaruhi kinerja	3, 15, 27	9, 21, 33	6	16%
		mempunyai kepandaian dalam menghadapi manusia	mudah diterima pegawai	4, 16, 28	10, 22, 34	6	16%
		keahlian untuk mengorganisasi	mampu mendelegasikan pekerjaan dengan tepat	5, 16, 29	11, 23, 35	6	16%
		keterampilan manajemen	mampu mengatur pegawai dengan baik	6, 18, 30	12, 24, 36	6	16%

Tabel 3.2 *Blueprint* komitmen organisasi menurut teori Kreitner

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item	Bobot
				Favorable	Unfavorable		
1	Komitmen Organisasi	Komitmen Afektif	Ikatan emosional karyawan untuk tetap di organisasi	1, 7, 13, 19	4, 10, 16, 22	8	25%
		Komitmen Kelanjutan	Pegawai merasa rugi jika keluar kerja	2, 8, 14, 20, 25, 29	5, 11, 17, 23, 27, 31	12	37,5%
		Komitmen Normatif	Rasa tanggung jawab moral terhadap organisasi	3, 9, 15, 21, 26, 30, 32	6, 12, 18, 24, 28	12	37,5%

Tabel 3.3 *Blueprint* semangat kerja menurut teori Robert

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item	Bobot
				Favorable	Unfavorable		
1	Semangat kerja	Pekerjaan yang bermakna	Pemahaman diri secara utuh dalam pekerjaan	1, 21, 41	11, 31, 51	6	10%
			Pekerjaan itu sendiri	2, 22, 42	12, 32, 52	6	10%
			rasa keseimbangan	3, 23, 43	13, 33, 53	6	10%
		Kerja sama tim	saling menyemangati	4, 24, 44	14, 34, 54	6	10%
			menjalin ikatan	5, 25, 45	15, 35, 55	6	10%
			melengkapi berbagai pengetahuan	6, 26, 46	16, 36, 56	6	10%
		Kepedulian manajemen	bersedia mendengarkan	7, 27, 47	17, 37, 57	6	10%
			memberikan umpan balik yang sesuai	8, 28, 48	18, 38, 58	6	10%
			memberikan kepercayaan diri pada karyawan	9, 29, 49	19, 39, 59	6	10%
		Imbalan	kompensasi yang memadai	10, 30, 50	20, 40, 60	6	10%

3.4.1. Format respon skala

Skala yang akan digunakan adalah skala *likert*, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai

fenomena yang diangkat. Jawaban dalam skala ini berupa *ceklist* yang diberikan pada salah satu jawaban dari 5 rentang jawaban yang ada, seperti dibawah ini:

SS	= sangat sesuai
S	= Sesuai
CS	= Cukup Sesuai
TS	= Tidak Sesuai
STS	= Sangat Tidak Sesuai

3.4.2. Format Penilaian Skala

Dalam Sugiyono (Sugiono, 2018) untuk mempermudah keperluan analisis kuantitatif, jawaban tersebut dapat diberi skor seperti berikut ini: pernyataan *Favorable* SS (sangat sesuai) diberi nilai 5, S (sesuai) diberi nilai 4, CS (cukup sesuai) diberi nilai 3, TS (tidak sesuai) diberi nilai 2, STS (sangat tidak sesuai) diberi nilai 1. Kemudian untuk pernyataan *unfavorable* penilaiannya sebagai berikut: SS (sangat sesuai) diberi nilai 1, CS (cukup sesuai) diberi nilai 2, S (sesuai) diberi nilai 3, TS (tidak sesuai) diberi nilai 4, STS (sangat tidak sesuai) diberi nilai 5.

3.5. Metode Analisis Instrumen

3.5.1. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2018) uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukur nya, olehkarena itu diperlukan proses validitas atau validasi.

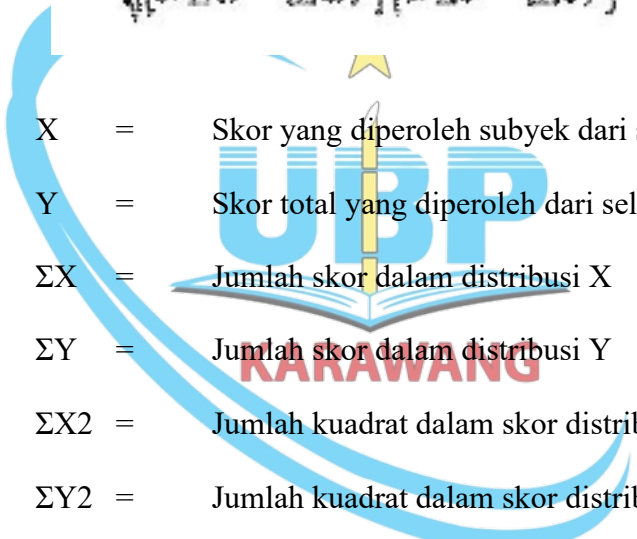
Dalam penelitian ini digunakan metode pengujian validitas isi untuk mengetahui kevalidan alat ukur yang akan digunakan. Azwar (2018) menerangkan suatu aitem dapat dinyatakan valid jika memiliki nilai korelasi

0,30 jika dilihat dari korelasi aitem total, akan tetapi jika kuantitas aitem yang lolos masih belum mencukupi sesuai dengan jumlah yang diharapkan maka akan dilakukan penurunan kriteria menjadi 0,25

3.5.2. Analisis aitem

Uji analisis aitem akan dilakukan melalui koefisien korelasi $r_{xi \times Y}$ yang besarnya dihitung menggunakan persamaan korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xi \times Y} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$



X	=	Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
Y	=	Skor total yang diperoleh dari seluruh item
$\sum X$	=	Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	=	Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	=	Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
$\sum Y^2$	=	Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
N	=	Banyaknya responden

Pengujian validitas juga dilakukan menggunakan *corrected item total correlation* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{i(x-1)} = \frac{(r_{ix} s_x - s_i)}{\sqrt{(s_x^2 + s_i^2 - 2 r_{ix} s_i s_x)}}$$

Dalam pelaksanaannya peneliti akan dibantu dengan program SPSS v.24.

3.5.3. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (122. 2018) uji reliabilitas adalah cara yang digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut mampu menghasilkan data yang sama setelah dilakukan pengukuran beberapa kali. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus seperti pada dibawah ini:

$$ri = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k s_t^2} \right\}$$

Dimana:

K = Jumlah item dalam instrumen

M = mean skor total

s_t^2 = varians total

lalu dalam praktiknya, peneliti akan dibantu dengan program SPSS v.24.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Normalitas Data

Pengujian ini dilakukan karena dalam penggunaan statistik parametric diharuskannya setiap variabel yang akan dianalisis memiliki sebaran yang normal. Uji normalitas dilakukan berdasar asumsi bahwa skor tiap subjek sampel dalam populasi adalah estimasi dari skor subjek populasi dan mampu terdistribusi secara normal. Sebaran distribusi normal standar biasa terbagi atas enam satuan standar deviasi, tiga bagian kiri dari *mean* dan tiga lagi di bagian kanan *mean*. Uji normalitas akan dilakukan menggunakan teknik *kolmogorov smirnov* dengan rumus

$$X_h^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

dan untuk membantu peneliti data akan diproses dalam program SPSS v.24.

3.6.2. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2017) Uji linearitas digunakan untuk melihat hubungan linear antara variabel terikat dengan variabel bebas. Jika nilai p lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan linier dan jika p lebih besar atau sama dengan 0,05 maka dinyatakan tidak linier.

Dalam prosesnya peneliti dibantu menggunakan program SPSS v.24.

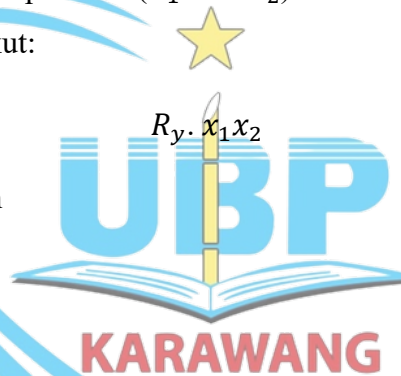
3.6.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan uji regresi berganda karena terdapat dua variabel independent (X_1 dan X_2) dan satu variabel dependent (Y). Dijelaskan sebagai berikut:

X_1 = gaya kepemimpinan

X_2 = Semangat kerja

Y = komitmen organisasi



Dalam pelaksanaannya peneliti akan dibantu menggunakan program SPSS v.24

Dilakukan juga uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh skala mampu menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai nol sampai dengan satu.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

Pada pelaksanaannya peneliti akan dibantu dengan menggunakan program SPSS v.24.

